

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

Satu masalah yang dipilih sebagai topik penulisan saat menyusun laporan adalah objek penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa objek penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Menurut Made, objek penelitian (variabel penelitian) adalah atribut tertentu yang memiliki nilai, skor, atau ukuran yang berbeda untuk berbagai unit atau individu. Selain itu, objek penelitian dapat juga merupakan ide yang memiliki lebih dari satu nilai.<sup>2</sup> Objektif penelitian ini adalah sarana yang digunakan sebagai unit pengamatan.<sup>3</sup> Fokus penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penelitian; variabel X1 adalah *self-esteem*, variabel X2 adalah motivasi belajar, dan variabel Y adalah hasil belajar matematika siswa. Objek penelitian ini adalah pengaruh *self-esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IX di MT Tamrinut Thullab, berdasarkan latar belakang penulisan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

#### a. Sekilas Sejarah dan Perkembangan Berdirinya MTs Tamrinut Thullab

MTs Tamrinut Thullab salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus berbasis Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah di

---

1 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

2 I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 39.

3 Annisa Nur Aida, "Analisis Kompensasi Lingkungan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Margahayu Raya Bandung" (Universitas Komputer Indonesia, 2019), 36.

bawah naungan Yayasan Ihya' Ulumuddin dan di bawah naungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Kudus. MTs Tamrinut Thullab berdiri pada tahun 1991 M, atas prakarsa beberapa tokoh masyarakat Desa Undaan Lor beserta masyarakat, khususnya warga Jam'iyah NU yang telah bergotong royong mendirikan MTs Tamrinut Thullab di atas tanah wakaf.

Dengan bertambahnya usia dari tahun ke tahun, MTs Tamrinut Thullab yang saat ini dipimpin oleh Kepala Madrasah, yakni Bapak H. Rofiq Assohwi, S.Ag., M.Pd.I fokus membenahi beberapa aspek, baik fisik berupa sarana prasarana maupun kurikulum yang nantinya penting bagi kualitas pendidikan peserta didik.

Di antara tujuan dari berdirinya MTs Tamrinut Thullab, adalah agar para siswa lulusan dari MI/SD diharapkan dapat melanjutkan pendidikan ke madrasah tersebut. Dengan harapan agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu agar mereka akan menjadi manusia yang cerdas, cakap, percaya pada diri sendiri, berbudi luhur berakhlak mulia, serta berguna bagi nusa serta bangsa.

Berkenaan dengan perkembangannya, kegiatan belajar mengajar di MTs Tamrinut Thullab dapat dilihat dari aspek kualitas serta kuantitas tenaga pendidik. Kuantitas tenaga pendidik di MTs Tamrinut Thullab dari tahun ke tahun dapat meningkat sesuai dengan keperluannya. Sedangkan kualitas tenaga pendidik bersifat profesional. Bisa dilihat dari sebagian besar mereka lulusan perguruan tinggi serta pondok pesantren, bahkan alumni pendidikan di luar negeri. Untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar, para guru dituntut agar selalu ikut kegiatan pelatihan secara optimal.

#### **b. Profil Madrasah**

Nama : Mts Tamrinut Thullab  
 Alamat : Jln. Kudus – Purwodadi Km 8  
 Desa : Undaaan Lor

Kecamatan : Undaan  
 Kabupaten : Kudus  
 Penyelenggara :  
 a Sekolah  
 Nama : Badan Pelaksana Pendidikan  
 Ma'arif NU  
 Alamat : Jln. Pramuka No. 20 Kudus  
 NSS / NSM : 21.2.33.19.04.018  
 Jenjang : Terakreditasi B  
 Akreditasi  
 Nomor : Kw.11.4/PP.03.2/624.19.39/20  
 05  
 Tahun berdiri : 1991  
 Tahun Operasi : 1991  
 Status tanah : Milik sendiri  
 1. Luas tanah : 385 M<sup>2</sup>  
 2. Luas bangunan : 126 M<sup>2</sup>

**c. Visi Misi dan Tujuan MTs Tamrinut Thullab**

**Tabel 4. 1. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Tamrinut Thullab**

Visi	Terwujudnya generasi muslim yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, berakhlakul karimah dengan berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran agama Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah secara nyata.</li> <li>2. Mewujudkan nilai-nilai akhlaqul karimah di lingkungan madrasah.</li> <li>3. Meningkatkan sikap disiplin semua warga madrasah.</li> <li>4. Membudayakan budaya salam, senyum, sapa, dan salim (4S) dalam setiap kali bertemu.</li> </ol>

5. Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler secara efektif.
6. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
7. Meningkatkan hubungan kerjasama antar warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif.

- Tujuan
1. Membentuk ilmuan muslim yang akrom serta sholih.
  2. Mengamalkan ilmunya yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Sumber: Tata Usaha MTs Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2022/2023

**d. Keadaan Siswa**

Adapun jumlah siswa di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun ajaran 2022/2023 terdapat 155 siswa. Siswa di madrasah tersebut terbagi tujuh kelas, dimulai dari kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, VIII C, IX A dan IX B. Jumlahnya terinci di tabel berikut:

**Tabel 4. 2. Jumlah Siswa di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus Tahun ajaran 2022/2023**

NO	KELAS	JUMLAH	TOTAL
1	VII A	18	36
2	VII B	18	
3	VIII A	22	66
4	VIII B	23	
5	VIII C	21	
6	IX A	28	54
7	IX B	26	
			155

Sumber: Tata Usaha MTs Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2022/2023

Adapun yang dijadikan obyek penelitian oleh peneliti yaitu siswa kelas IX. Kelas tersebut terbagi menjadi kelas A dan B. Sedangkan kelas VIII A digunakan peneliti untuk uji validasi. Rincian siswa kelas VIII A, IX A, dan IX B adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3. Rincian Data Siswa Kelas VIII A  
MTs Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran  
2022/2023**

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Adam Ghifari El Amir	L
2	Aifi Dhikra Kholida	P
3	Ardelia Tsalitsa Dewi	P
4	Arief Anfal Cahyono	L
5	Fina Atayasa	P
6	Guntur Siregar	L
7	Imam Dwi Prayoga	L
8	Isna Zuma Aulia	P
9	Moh Daffa Rizqi Aufa Nuha	L
10	Muhammad Rizki Aditya	L
11	Muhammad Ibrahim Mufid	L
12	Muhammad Ilham Syarifudin	L
13	Muhammad Najmuddin Hanif	L
14	Naila Musyahida Mahmia	P
15	Najih Ali Wafa	L
16	Nova Aulya Filzatun Nisa	P
17	Rizki Afriluna Flowrenza	P
18	Sigit Pramono	L
19	Sihabuddin Ahmad	L
20	Tiyas Putri Riyanti	P
21	Vicki Tria Wicaksono	L
22	Wisnu Yusuf Aditya	L

Sumber: Tata Usaha MTs Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2022/2023

**Tabel 4. 4 Rincian Data Siswa Kelas IX A MTs Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Adithya Rahman Ulin Nuha	L
2	Ahmad Faiz	L
3	Ahmad Syaifuddin	L
4	Anita Arul	P
5	Avied Syaputra	L
6	Charisa Nawa Aulia	P
7	Dimas Zaki Wibowo	L
8	Elisiya Putri Zahro Arumi	P
9	Farel Andi Saputra	L
10	Fatimatuz Zahra	P
11	Habib Ahmad Al Aroby	L
12	Ibnu Awwal Ahmad Shofa	L
13	Ilham Rizki Saputra	L
14	Inggit Dwi Pranatan	L
15	Jelita Jingga Wangi	P
16	Luthfi Habibi	L
17	Maulana Zainul Haq	L
18	Moch Vano Ramadhani	L
19	Moh Ihsan Nawawi	L
20	Muhammad Dimas Maqbul Syarofi	L
21	Muhammad Faisha Mahardika	L
22	Muhammad Safiq Fathi Nadheer	L
23	Muhammad Syauqilhad	L
24	Naela Zahrotus Shita	P
25	Puput Putri Febriani	P
26	Rahma Sari	P
27	Revalina Aulia Lestari	P
28	Siti Khumairoh	P

Sumber: Tata Usaha MTs Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2022/2023

**Tabel 4. 5. Rincian Data Siswa Kelas IX B MTs Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Adisty Novika Ardhany	P
2	Alif Ma'luf	L
3	Alyya Febriyanti	P
4	Aulia Ramandani	P
5	Bayu Setiawan	L
6	Cahaya Meiza Luna	P
7	Dhifana Zahra	L
8	Dinda Nurul Fatimah	P
9	Fara Lia Maula Khoirunnisa	P
10	Kayla Salsabila	P
11	Mas'ud Wahyu Hidayat	L
12	Maulanakharis Khan	L
13	Muh Fadli Fairuzul Jamal	L
14	Muhammad Arif Nawawi	L
15	Muhammad Azmi Azhar	L
16	Muhammad Nauval Yusuf	L
17	Muhammad Ridlo	L
18	Muhammad Rindho	L
19	Nailatur Rohmah	P
20	Nina Fatikhatul Rizqi	P
21	Rifan Auli Rizana	L
22	Rifqi Imanizar	L
23	Rina Sulistiyani	P
24	Shinta Bella	P
25	Ulfiatuz Zahra	P
26	Zahrah Maulida	P

Sumber: Tata Usaha MTs Tamrinut Thullab Tahun Pelajaran 2022/2023

## 2. Analisis Data

Pengumpulan data mengenai pengaruh *self-esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas Matematika kelas IX di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus akan diuraikan dalam analisis ini. Angket dibagikan ke 48 responden (siswa kelas IX) agar mengetahui kevalidan setiap item pertanyaan pada variabel X. Angket tersebut sebagai pertanyaan yang merupakan penjabaran kisi-kisi yang akan ditujukan kepada siswa untuk menjawabnya.

Berikut adalah analisis data yang terkumpul mengenai pengaruh *self-esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX di MTs Tamrinut Thullab:

### a. Uji Validitas

Jika item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka angket dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga item pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Dalam memastikan apakah suatu item layak, uji signifikansi koefisien biasanya digunakan pada tingkat taraf signifikan 0,05, mengartikan bahwa suatu item disebut valid apabila item memiliki korelasi signifikan dengan skor total. Penelitian ini standar taraf signifikansi adalah 5%.

#### 1) Instrumen *Self-Esteem* Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Angket dengan 25 pertanyaan dan skala pengukurannya memakai skala *Likert*, bertujuan sebagai instrumen untuk mengukur *self-esteem* siswa pada mata pelajaran matematika. Sebelum angket diberikan ke kelas yang diteliti, terlebih dahulu harus diuji cobakan ke kelas yang berbeda untuk mendapatkan validasi. Kelas VIII A dipilih untuk uji validitas. Perhitungan program SPSS membantu validasi instrumen angket ini. Berikut hasil yang didapat dari hasil pengolahan SPSS.

**Tabel 4. 6. Hasil Uji Validasi Instrumen  
Self-Esteem Siswa pada Mata Pelajaran  
Matematika**

<b>Butir dalam Angket</b>	<b>Koefisien Korelasi (r-hitung)</b>	<b>Nilai Krisis (r-tabel)</b>	<b>Taraf Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	0,746	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,115	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 3	0,177	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 4	0,023	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0,604	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,125	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 7	0,525	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,028	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 9	0,524	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 10	0,741	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 11	0,568	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 12	0,579	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 13	0,664	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 14	0,574	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 15	0,580	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 16	0,612	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 17	0,543	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 18	0,569	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 19	0,518	0,497	0,05	Valid

Butir dalam Angket	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai Krisis (r-tabel)	Taraf Signifikansi	Keterangan
Pertanyaan 20	0,570	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 21	-0,063	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 22	0,531	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 23	0,026	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 24	0,093	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 25	-0,055	0,497	0,05	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.6, dari 25 butir item pertanyaan angket, ada 16 pertanyaan teruji valid, terlihat dari nilai  $r_{hitung} > 0,497$ . Enam belas butir item pertanyaan ini kemudian diberikan kepada kelas yang akan digunakan untuk penelitian yaitu kelas IX.

## 2) Instrumen Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Angket dengan 25 pertanyaan dan skala pengukurannya memakai skala *Likert*, bertujuan sebagai instrumen pengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sebelum angket diberikan ke kelas yang diteliti, terlebih dahulu harus diuji cobakan ke kelas yang berbeda untuk mendapatkan validasi. Kelas VIII A dipilih untuk uji validitas. Perhitungan program SPSS membantu validasi instrumen angket ini. Berikut hasil yang didapat dari hasil pengolahan SPSS.

**Tabel 4. 7. Hasil Uji Validasi Instrumen  
Motivasi Belajar Siswa pada Mata  
Pelajaran Matematika**

<b>Butir dalam Angket</b>	<b>Koefisien Korelasi (r-hitung)</b>	<b>Nilai Krisis (r-tabel)</b>	<b>Taraf Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	-0,174	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 2	0,682	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,543	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,607	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,284	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 6	0,562	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 7	-0,566	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,615	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 9	-0,448	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0,569	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 11	-0,024	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 12	0,539	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 13	0,797	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 14	0,728	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 15	0,570	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 16	0,611	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 17	0,538	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 18	0,680	0,497	0,05	Valid
Pertanyaan 19	0,517	0,497	0,05	Valid

Pertanyaan 20	0,081	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 21	-0,196	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 22	0,141	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 23	-0,215	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 24	-0,300	0,497	0,05	Tidak Valid
Pertanyaan 25	0,604	0,497	0,05	Valid

Berdasarkan tabel 4.7, dari 25 butir item pertanyaan angket, ada 15 pertanyaan teruji valid, terlihat dari nilai  $r_{hitung} > 0,497$ . Lima belas butir item pertanyaan ini kemudian diberikan kepada kelas yang akan digunakan untuk penelitian yaitu kelas IX.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan dengan program SPSS. Apabila nilai yang diperoleh saat uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrumen tersebut dianggap reliabel.

**Gambar 4. 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self-Esteem* Siswa pada Mata Pelajaran Matematika**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	16

**Gambar 4. 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	15

**Tabel 4. 8. Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Alpha	Status
1.	Self-Esteem siswa pada mata pelajaran matematika	0,883	Reliabel
2.	Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika	0,890	Reliabel

Sesuai tabel 4.8, hasil uji reliabilitas terlihat bahwa variabel *self-esteem* siswa ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) dalam matematika memperlihatkan *Cronbach Alpha* > 0,60, dan itu mengartikan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

**c. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)**

1) Uji Normalitas Data

**Gambar 4. 3. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.73655532
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.084
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dilihat dari gambar 4.3, hasil pengujian normalitas angka Sig. = 0,200 untuk pengaruh *self-esteem* dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IX MTs Tamrinut Thullab, maka hasil SPSS tersebut menunjukkan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , yang mengartikan data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

**Gambar 4. 4. Hasil Uji Linieritas Data *Self-Esteem* Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Self-esteem	Between Groups	(Combined)	10801.062	25	432.042	4.049	.001
		Linearity	8768.952	1	8768.952	82.174	.000
		Deviation from Linearity	2032.110	24	84.671	.793	.710
	Within Groups		2347.669	22	106.712		
Total			13148.731	47			

**Gambar 4. 5. Hasil Uji Linieritas Data Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	11925.378	29	411.220	6.051	.000
		Linearity	8337.221	1	8337.221	122.671	.000
		Deviation from Linearity	3588.157	28	128.148	1.886	.082
	Within Groups		1223.353	18	67.964		
Total			13148.731	47			

**Tabel 4. 9. Hasil Uji Linieritas**

Korelasi	Sig. Deviation from Linearity	$\alpha$	Keterangan
$X_1Y$	0,710	5%	Linear
$X_2Y$	0,082	5%	Linear

Hasil pengujian linieritas data bisa terlihat di SPSS. Pengujian linieritas dikerjakan dengan membandingkan antara nilai sig. *deviation from linearity* dengan 0.05. Apabila nilai sig. *deviation from linearity* > 5%, menunjukkan hubungan kedua variabel linear. Hasil uji linieritas untuk variabel data *self-esteem* siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat

pada tabel SPSS ditemukan hasil sig. *deviation from linearity* adalah 0,710. Hasil uji linearitas memiliki nilai signifikansi  $0,710 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan linieritas pada data *self-esteem* terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan, Hasil uji linieritas untuk variabel data motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel SPSS ditemukan hasil Sig. *deviation from linearity* adalah 0,082. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi  $0,082 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan linieritas pada data motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

3) Uji Multikolinearitas

**Gambar 4. 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-24.606	7.624		-3.228	.002		
	Self-esteem	1.001	.255	.499	3.919	.000	.374	2.674
	Motivasi belajar	.631	.200	.401	3.153	.003	.374	2.674

a. Dependent Variable: Hasil belajar

**Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	VIF	Tolerance
<i>Self-esteem</i>	2,674	0,374
Motivasi Belajar	2,674	0,374

Nilai VIF semua variabel independen  $< 10$  serta tolerance semua variabel  $> 0,10$ , menunjukkan bahwa variabel independen penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas seperti terlihat pada tabel 4.10.

4) Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4. 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.867	5.145		.557	.580
	Self-esteem	.079	.172	.111	.458	.649
	Motivasi belajar	-.007	.135	-.012	-.048	.962

**Tabel 4. 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Independen	Sig	$\alpha$
<i>Self-esteem</i>	0,649	0,05
Motivasi Belajar	0,962	0,05

Uji heteroskedastisitas dapat mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian antara residual dari pengamatan yang berbeda. Tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi yang baik. Dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi melebihi 0,05. Pada tabel 4.11, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan nilai signifikansi yang diperoleh dari *self-esteem* sebesar 0,694 serta nilai signifikansi dari motivasi belajar sebesar 0,962. Sebab  $0,694 > 0,05$  serta  $0,962 > 0,05$ , menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**d. Uji Hipotesis**

1) Uji Hipotesis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , serta dokumentasi untuk variabel Y, penelitian ini akan mendeskripsikan pengumpulan data mengenai pengaruh *self-esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab.

Instrumen ini dibagikan kepada responden kelas IX MTs Tamrinut Thullab sebanyak 48 orang. Terdapat 16 item pertanyaan untuk variabel  $X_1$  dan 15 item pertanyaan untuk variabel  $X_2$ , sedangkan untuk variabel Y dokumentasi yang didapat berupa rata-rata nilai harian matematika siswa. Pertanyaan pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tersebut berupa *check list* memanfaatkan pengukuran dari skala *Likert* untuk setiap jawaban pertanyaan pada item instrumen. Berikut tabel skor alternatif jawaban angket:

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun analisis pengumpulan data tentang pengaruh *self-esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IX MTs Tamrinut Thullab adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. 8. Hasil Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self-esteem	48	31.00	70.00	48.1042	8.34174
Motivasi belajar	48	27.00	73.00	47.3750	10.64440
Hasil belajar	48	16.88	90.00	53.4085	16.72603
Valid N (listwise)	48				

- a) Deskripsi *Self-Esteem* Siswa Kelas IX MTs Tamrinut Thullab

Angket *self-esteem* siswa berjumlah 16 butir pertanyaan berbentuk *check list* menggunakan pengukuran skala *Likert*. Berikut statistik deskriptif *self-esteem* siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab.

**Tabel 4. 12. Statistik Deskriptif *Self-Esteem***

N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
48	31	70	48,104	8,342

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat bahwa rerata *self-esteem* siswa mencapai 48,104. Distribusi kategori serta persentase skor *self-esteem* siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab dirinci di tabel berikut:

**Tabel 4. 13. Distribusi Kategori dan Persentase *Self-Esteem***

Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
$X < 39.762$	Rendah	6	12,500%
$39.762 \leq X < 56.466$	Sedang	35	72,917%
$X \geq 56.466$	Tinggi	7	14,583%
Jumlah		48	100%

Dilihat dari tabel 4.13, skor *self-esteem* siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa (12,5%) dengan *self-esteem* kategori rendah, terdapat 35 siswa (72,917%) dari total siswa secara keseluruhan memiliki *self-esteem* sedang, serta terdapat 7 siswa (14,583%) memiliki *self-esteem* tinggi.

b) Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Tamrinut Thullab

Angket motivasi belajar siswa berjumlah 15 butir pertanyaan berbentuk *check list* menggunakan pengukuran skala *Likert*. Berikut statistik deskriptif

motivasi belajar siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab.

**Tabel 4. 14. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar**

N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
48	27	73	47,375	10,644

Dilihat dari tabel 4.14, rata-rata tingkat motivasi belajar siswa sebesar 47,375. Berikut adalah tabel distribusi motivasi belajar siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab menurut kategori dan skor persentase:

**Tabel 4. 15. Distribusi Kategori dan Persentase Motivasi Belajar**

Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
$X < 36.731$	Rendah	8	16,667%
$36.731 \leq X < 58.019$	Sedang	33	68,750%
$X \geq 58.019$	Tinggi	7	14,583%
Jumlah		48	100%

Dilihat dari tabel 4.15, skor motivasi belajar siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab menunjukkan bahwa sebanyak 8 siswa atau 16,667% memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar pada kategori rendah, 33 siswa atau 68,750% memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar pada kategori sedang dan 7 siswa atau 14,583% memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar pada kategori tinggi.

- c) Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTs Tamrinut Thullab

Berikut statistik deskriptif hasil belajar siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab.

**Tabel 4. 16. Statistik Deskriptif Hasil Belajar**

N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
48	16,880	90	53,409	16,726

Menurut tabel 4.16, rerata hasil belajar siswa mencapai 53,409. Berikut tabel distribusi kategori serta persentase skor hasil belajar siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab:

**Tabel 4. 17. Distribusi Kategori dan Persentase Hasil Belajar**

Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
$X < 36.683$	Rendah	7	14,583%
$36.683 \leq X < 70.135$	Sedang	33	68,750%
$X \geq 70.135$	Tinggi	8	16,667%
Jumlah		48	100%

Dilihat dari tabel 4.17, terlihat bahwa skor hasil belajar siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab terdapat 7 siswa (14,583%) memiliki nilai matematika yang tergolong kelas rendah, terdapat 33 siswa (68,750%) memiliki nilai matematika yang termasuk kategori sedang, dan sebanyak 8 siswa atau 16,667% siswa memiliki nilai matematika yang termasuk dalam kategori tinggi.

- 2) Analisis Uji Regresi Linear Sederhana
  - a) Pengaruh *Self-esteem* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Kelas IX MTs Tamrinut Thullab

Pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar matematika kelas IX MTs Tamrinut Thullab di penelitian ini memakai analisis regresi linear sederhana.

**Gambar 4. 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25.360	8.328		-3.045	.004
	Self-esteem	1.637	.171	.817	9.597	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dari gambar 4.9, terlihat model persamaan regresi sederhana mengukur hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh *self-esteem*.

$$Y = -25,360 + 1,637X_1$$

$X_1$  yaitu *self-esteem*, serta Y yaitu hasil belajar matematika. Persamaan di atas menunjukkan semakin besar variabel *self-esteem* maka variabel hasil belajar matematika siswa juga semakin besar. Menurut gambar 4.9, terlihat bahwa koefisien regresi sederhana sebesar 1,637 menunjukkan besarnya peningkatan besaran hasil belajar matematika untuk setiap respon siswa tambahan terhadap variabel *self-esteem*.

Berikut adalah kesimpulan yang diambil dari hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS:

**Gambar 4. 10. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Sederhana**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.660	9.75769

a. Predictors: (Constant), Self-esteem

**Gambar 4. 11. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Sederhana**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8768.952	1	8768.952	92.099	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4379.779	46	95.213		
	Total	13148.731	47			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Self-esteem

**Tabel 4. 18. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Sederhana**

Regresi	R	R <sup>2</sup>	F	Sig	Kesimpulan
X <sub>1</sub> Y	0,817	0,667	92,099	0,000	Berpengaruh dan signifikansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $R_{X_1Y}$  adalah 0,817, maka terdapat pengaruh sangat erat antara *self-esteem* terhadap hasil belajar matematika siswa. Menurut tabel 4.18 terlihat bahwa ada pengaruh yang signifikan ( $sig. < 0,05$ ) antara *self-esteem* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab.

Menurut tabel 4.18 terlihat  $R^2 = 0,667$  (66,7%). Artinya 66,7% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi atau dijelaskan oleh *self-esteem*, untuk 33,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di model penelitian ini. Koefisien determinasi, berdasarkan gambar 4.10 nilai adjusted R Square adalah 0,660. *Standard Error of the Estimate* memiliki nilai 9,758 yang merupakan ukuran kesalahan prediksi. Menurut gambar 4.10,

error prediksi untuk variabel Y (Hasil Belajar Matematika) adalah 9,758.

- b) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Kelas IX MTs Tamrinut Thullab

Analisis regresi linear sederhana dapat melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IX MTs Tamrinut Thullab.

**Gambar 4. 12. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.869	6.802		-.863	.393
	Motivasi belajar	1.251	.140	.796	8.928	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Menurut gambar 4.12, terlihat model persamaan regresi sederhana hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh motivasi belajar.

$$Y = -5,869 + 1,251X_2$$

Hasil belajar matematika yaitu Y, dan motivasi belajar adalah X<sub>2</sub>. Berdasarkan persamaan tersebut, terlihat semakin besar variabel motivasi belajar, akan semakin besar pula variabel hasil belajar matematika siswa. Besarnya peningkatan tingkat hasil belajar matematika untuk setiap penambahan respon siswa terhadap variabel motivasi belajar ditunjukkan dengan koefisien regresi sederhana sebesar 1,251.

Berikut adalah kesimpulan yang diambil dari hasil analisis berbasis aplikasi SPSS:

**Gambar 4. 13. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Sederhana**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 <sup>a</sup>	.634	.626	10.22732

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

**Gambar 4. 14. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Sederhana**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8337.221	1	8337.221	79.707	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4811.510	46	104.598		
	Total	13148.731	47			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

**Tabel 4. 19. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Sederhana**

Regresi	R	R <sup>2</sup>	F	Sig	Kesimpulan
X <sub>2</sub> Y	0,796	0,634	79,707	0,000	Berpengaruh dan signifikan

Hasil analisis menunjukkan nilai  $R_{X_2Y} = 0,796$ , terjadi pengaruh relatif erat antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Menurut tabel 4.19 terlihat bahwa ada pengaruh yang signifikan ( $sig. < 0,05$ ) antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab.

Berdasarkan tabel 4.19,  $R^2 = 0,634$  (63,4%), artinya persentase sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebanyak 63,4%, untuk 36,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dimasukkan pada model penelitian ini. Koefisien determinasi, berdasarkan gambar 4.13 nilai adjusted R Square sebesar 0,626. Menurut gambar 4.13 *Standar Error of the Estimate* sebesar 10,227, yang merupakan ukuran kesalahan prediksi. Berdasarkan hal tersebut error prediksi untuk variabel Y (Hasil Belajar Matematika) adalah 10,227.

3) Uji Regresi Linear Berganda

**Gambar 4. 15. Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-24.606	7.624		-3.228	.002		
	Self-esteem	1.001	.255	.499	3.919	.000	.374	2.674
	Motivasi belajar	.631	.200	.401	3.153	.003	.374	2.674

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Pada gambar 4.15, model persamaan regresi berganda mengukur hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh *self-esteem* dan motivasi belajar.

$$Y = -24,606 + 1,001X_1 + 0,631X_2$$

Y sebagai hasil belajar matematika,  $X_1$  sebagai *self-esteem*, dan  $X_2$  sebagai motivasi belajar. Diketahui bahwa semakin besar variabel *self-esteem* dan motivasi belajar maka variabel hasil belajar matematika siswa juga semakin besar. Koefisien regresi berganda = 1,001 serta 0,631, artinya besaran penambahan tingkat hasil belajar matematika setiap pertambahan jawaban siswa untuk variabel *self-esteem* dan motivasi belajar.

Berikut adalah kesimpulan yang diambil dari hasil analisis berbasis aplikasi SPSS:

**Gambar 4. 16. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Ganda Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.715	8.92859	1.270

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Self-esteem

b. Dependent Variable: Hasil belajar

**Gambar 4. 17. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Ganda ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9561.343	2	4780.672	59.968	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3587.388	45	79.720		
	Total	13148.731	47			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Self-esteem

**Tabel 4. 20. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Ganda**

Regresi	R	R <sup>2</sup>	F	Sig	Kesimpulan
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> Y	0,853	0,727	59,968	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Hasil analisis menunjukkan nilai  $R_{X_1X_2Y} = 0,853$ , artinya terjadi pengaruh erat antara *self-esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Menurut tabel 4.20 terlihat terdapat pengaruh yang signifikan ( $sig. < 0,05$ ) antara *self-esteem* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab.

Berdasarkan tabel 4.20, diperoleh angka  $R^2 = 0,727$  (72,7%), artinya *self-esteem* dan motivasi belajar menyumbang 72,7% terhadap hasil belajar matematika, untuk 27,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk di model

penelitian ini. Koefisien determinasi untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas menggunakan Adjusted R Square. Menurut gambar 4.16, maka nilainya 0,715. Nilai 8,929 untuk *Standard Error of the Estimate* yang merupakan ukuran kesalahan prediksi. Menurut dari gambar 4.16 menyatakan bahwa error prediksi untuk variabel Y (Hasil Belajar Matematika) adalah 8,929.

a) Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t melihat apakah *self-esteem* dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Ada dua sisi dan tingkat signifikansi 0,05 dalam tes. Berikut hasil dari SPSS:

**Gambar 4. 18. Hasil Analisis Regresi Berganda dengan (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24.606	7.624		-3.228	.002		
	Self-esteem	1.001	.255	.499	3.919	.000	.374	2.674
	Motivasi belajar	.631	.200	.401	3.153	.003	.374	2.674

a. Dependent Variable: Hasil belajar

(1) Pengujian Koefisien Variabel *Self-Esteem* ( $b_1$ )

(a) Merumuskan hipotesis

$H_{0a}$  : Ada pengaruh *self-esteem* secara signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika

$H_{1a}$  : Tidak ada pengaruh *self-esteem* secara signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika

(b) Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi 0,000 dilihat berdasarkan dari hasil output.

**Tabel 4. 21. Kriteria pengujian**

Kriteria pengujian:	
Jika signifikansi >0,05,	maka $H_0$ ditolak.
Jika signifikansi <0,05,	maka $H_0$ diterima.

(c) Membuat kesimpulan:

Nilai signifikansi <0,05 (0,000 <0,05), pada saat itu  $H_0$  diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa *self-esteem* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.

(2) Pengujian Koefisien Variabel Motivasi Belajar ( $b_2$ )

(a) Merumuskan hipotesis

$H_0b$  : Ada pengaruh motivasi belajar secara signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika

$H_1b$  : Tidak ada pengaruh motivasi belajar secara signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika

(b) Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi 0,003 dilihat berdasarkan dari hasil output.

**Tabel 4. 22. Kriteria pengujian**

Kriteria pengujian:	
Jika signifikansi >0,05,	maka $H_0$ ditolak.
Jika signifikansi <0,05,	maka $H_0$ diterima.

(c) Membuat kesimpulan:

Nilai signifikansi <0,05 (0,003 <0,05), pada saat itu  $H_0$  diterima. Oleh karena itu,

motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.

b) Pengujian Simultan (uji F)

Pengujian secara bersama-sama koefisien variabel *self-esteem* dan motivasi belajar ( $b_1$  dan  $b_2$ ) terhadap hasil belajar matematika merupakan pengujian simultan yang dilakukan pada penelitian ini.

**Gambar 4. 19. Hasil Analisis Regresi Berganda dengan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9561.343	2	4780.672	59.968	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3587.388	45	79.720		
	Total	13148.731	47			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Self-esteem

(1) Merumuskan hipotesis

$H_{0c}$  : Ada pengaruh *self-esteem* dan motivasi belajar secara signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika

$H_{1c}$  : Tidak ada pengaruh *self-esteem* dan motivasi belajar secara signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika

(2) Membuat Kesimpulan

$H_{0c}$  diterima karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $59,968 > 3,204$ ). Maka hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab secara signifikan dipengaruhi oleh *self-esteem* dan motivasi belajar.

## B. Pembahasan

Menurut analisis yang peneliti kerjakan, akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis pertama menunjukkan hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh *self-esteem* sebesar 0,817, dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Maka hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh *self-esteem*. Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah, artinya semakin tinggi *self-esteem* siswa maka semakin baik hasil belajar matematikanya, untuk semakin rendah *self-esteem* siswa maka semakin buruk hasil belajar matematikanya. Secara teoritis, *self-esteem* yang tinggi berpengaruh pada hasil belajar yang positif bagi siswa dan masyarakat umum. Dibuktikan temuan penelitian Cohen, individu yang mempunyai *self-esteem* tinggi pada umumnya akan lebih positif terhadap kehidupannya dibandingkan dengan orang dengan rasa *self-esteem* rendah.<sup>4</sup> Dalam penelitian Dwiyani Az Zahroh dan Damajanti Kusuma Dewi menjelaskan beberapa teori dari beberapa peneliti lain. Peran *self-esteem* sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih baik jika siswa memiliki *self-esteem* harga diri yang tinggi. Siswa dengan *self-esteem* yang lebih tinggi akan benar-benar ingin memberikan upaya yang berani untuk membuat kemajuan akademik yang normal tanpa dihadapkan pada perilaku negatif misalnya melihat nilai teman atau bahkan menyontek. Siswa dengan *self-esteem* yang tinggi akan dapat merasa senang, sehingga akan lebih mudah dan efisien dalam melakukan kegiatan belajar guna memenuhi persyaratan lingkungan. Siswa dengan *self-esteem* yang tinggi akan lebih cepat memahami materi karena memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan kemampuan yang tinggi, sehingga tentunya akan lebih berusaha dalam kegiatan pembelajaran. *Self-esteem* yang tinggi dapat menyebabkan siswa merasa dihargai dan mampu menghargai diri sendiri sehingga memiliki kemauan untuk maju dan berkembang. Kemudian sebaliknya, siswa yang memiliki *self-esteem*

---

4 Nur and Latief, "PENGARUH SELF ESTEEM DAN SELF REGULATION TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA."

yang rendah akan merasa serba kekurangan dan lebih bergantung pada orang lain daripada dirinya sendiri sehingga siswa lebih mudah melakukan hal-hal negatif misalnya memeriksa tugas hingga menyontek tugas siswa lainnya. Inilah salah satu masalah yang dapat menghambat proses belajar siswa. Siswa hanya akan mengerjakan tugas tanpa benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan.<sup>5</sup> Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani Nur dan Andi Kastiar Latief di Madrasah Aliyah Guppi Samata Kabupaten Gowa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *self-esteem* berkontribusi terhadap variabel hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,734. Artinya semakin tinggi *self-esteem* maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, begitu pula sebaliknya.<sup>6</sup> Hasil penelitian oleh Riska Kartika Oktavia, Hana Alifya Rachmanda, Ibrahim sebelumnya juga memperlihatkan hasil yang sama yakni nilai  $R = 0,402 > 0,05$ , sehingga terdapat hubungan yang kuat antara variabel *self-esteem* dan hasil belajar, yang artinya *self-esteem* (harga diri) menentukan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar dan prestasi yang tinggi.<sup>7</sup> Penelitian lain yang kemudian dilakukan oleh Hamdani Abdi juga menemukan terdapat *self-esteem* peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari nilai  $R = 0,480 > 0,05$ .<sup>8</sup>

2. Uji hipotesis pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan SPSS maka didapatkan pengaruh sebesar 0,796 dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar

---

5 Dwiyani Az Zahroh and Damajanti Kusuma Dewi, "Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA X," *Character : Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 3 (2022): 146-147.

6 Fitriani Nur and Andi Kastiar Latief, "PENGARUH SELF ESTEEM DAN SELF REGULATION TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA," *Jurnal Biotek* 4, no. 2 (2016): 259.

7 Oktavia, Rachmanda, and Ibrahim, "Pengaruh Self-Esteem (Harga Diri) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Temon."

8 Abdi, "PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN SELF ESTEEM TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SMP."

matematika siswa dipengaruhi secara positif oleh motivasi belajar. Dengan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar, temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Yanty Maria Rosmauli Marbun, hal ini terlihat dari nilai Sig untuk pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} 2,394 > 1,998$ .<sup>9</sup> Dengan koefisien korelasi sebesar 0,568, penelitian terdahulu Vivi Alhidayah Sari dan Nur Baiti Nasution di SMP Negeri 10 Pekalongan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar matematikanya, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajarnya maka semakin buruk hasil belajar matematikanya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat penting karena dapat memotivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang termotivasi untuk belajar matematika akan berusaha keras untuk belajar, mengerjakan pekerjaan rumahnya dengan tekun dan ulet, serta pantang menyerah untuk mendapatkan nilai yang baik. Akibatnya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik.<sup>10</sup>

3. Analisis regresi linier berganda hipotesis ketiga diuji untuk melihat bagaimana *self-esteem* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Tamrinut Thullab. Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi positif oleh *self-esteem* dan motivasi belajar sebesar 0,853, dengan nilai signifikansi 0,000, dimana nilai sig  $0,000 < 0,05$ , dan karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $59,968 > 3,204$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs

---

9 Marbun, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP."

10 Vivi Alhidayah Sari and Nur Baiti Nasution, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Self Confidence Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Pekalongan," CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika 2, no. 1 (2022): 84-85.

Tamrinut Thullab secara signifikan dipengaruhi oleh *self-esteem* dan motivasi belajar.

